

Anisa Putri Paraswati, 2024, Pengaruh Media Dongeng Digital Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Titin Faridatun Nisa'

ABSTRAK

Perkembangan bahasa merupakan fondasi utama dalam membangun kemampuan literasi anak usia dini, namun di lokasi penelitian terdapat permasalahan terkait anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, menyambungkan kata, kurangnya minat anak dalam membaca, dan selalu sibuk dengan sendirinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media dongeng digital terhadap kemampuan literasi bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiah II Perumnas Made Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif desain eksperimen yang menggunakan jenis sampel jenuh sebanyak 31 anak dan teknik pengumpulan data berupa observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media dongeng digital terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji *wilcoxon* sebesar 0,01 yang berada di bawah nilai signifikansi 0,05 kemudian setelah dihitung N-Gain score mendapatkan hasil 73% yang artinya dongeng digital berpengaruh sebesar 73% terhadap kemampuan literasi anak usia dini. Penggunaan media dongeng digital dapat memberikan daya tarik lebih besar pada anak usia 5-6 tahun dibandingkan dengan metode konvensional karena anak-anak pada usia ini cenderung lebih tertarik pada visual dan interaktif, dan dongeng digital yang disajikan dengan gambar bergerak, suara, dan animasi. Hal ini berpotensi meningkatkan keinginan anak untuk belajar membaca, memahami cerita, dan memperluas kemampuan literasi.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Dongeng Digital, Kemampuan Literasi

Anisa Putri Paraswati, 2024, The Influence of Digital Fairy Tale Media on the Literacy Abilities of Children Aged 5-6 Years. Thesis for Early Childhood Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunojoyo University, Madura. Supervisor: Titin Faridatun Nisa'

ABSTRACT

Language development is the main foundation in building literacy skills in early childhood, but at the research location there are problems related to children having difficulty recognizing letters, connecting words, children's lack of interest in reading, and always being busy with themselves. The aim of this research is to determine the influence of digital fairy tale media on the language literacy skills of children aged 5-6 years at Kindergarten Aisyiah II Perumnas Made Lamongan. This research uses a quantitative method of experimental design using a saturated sample of 31 children and data collection techniques in the form of observation and documentation. The results of the research show that there is an influence of digital fairy tale media on the literacy skills of children aged 5-6 years. This is proven by the Wilcoxon test value of 0.01 which is below the significance value of 0.05, then after calculating the N-Gain score, you get a result of 73%, which means that digital fairy tales have a 73% effect on the literacy skills of early childhood. The use of digital fairy tale media can provide greater appeal to children aged 5-6 years compared to conventional methods because children at this age tend to be more interested in visual and interactive, and digital fairy tales presented with moving images, sound and animation. This has the potential to increase children's desire to learn to read, understand stories, and expand literacy skills.

Keywords: Early Childhood, Digital Fairy Tales, Literacy Skills